

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai pengembangan media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di SD, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

1. Hasil analisis kebutuhan media pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi menunjukkan bahwa kurangnya pengembangan dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan Pancasila. Hal ini terlihat dari kebiasaan guru yang hanya mengacu pada buku paket sebagai sumber utama dalam proses pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video dari *YouTube*, dan Power Point yang hanya digunakan sesekali. Selain itu, sikap kerjasama peserta didik tergolong rendah. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak ikut berdiskusi bersama kelompoknya dan tugas kelompok dikerjakan secara individu tanpa diskusi. Hal ini juga disebabkan karena tidak tersedianya media pembelajaran yang mampu memfasilitasi penumbuhan sikap kerjasama peserta didik pada pembelajaran pendidikan Pancasila. Maka dari itu, media yang digunakan masih terbilang sederhana dan belum efektif dalam mendukung untuk menumbuhkan sikap kerjasama peserta didik.
2. Produk media interaktif berbasis articulate storyline 3 dirancang dengan mengacu pada hasil identifikasi dan analisis masalah yang ditemukan oleh peneliti. Materi pembelajaran dalam media interaktif berbasis articulate storyline 3 disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang terdapat dalam Kurikulum Merdeka. Pengembangan media interaktif dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi articulate storyline 3 sehingga menghasilkan media pembelajaran yang menarik dan dapat diakses secara *online* melalui tautan *link*. Setelah produk media interaktif berbasis articulate storyline 3 selesai dikembangkan, selanjutnya produk divalidasi oleh tiga ahli sesuai dengan

bidang keahliannya masing-masing yaitu validasi ahli media, validasi ahli materi, dan validasi ahli pedagogik. Hasil validasi menunjukkan bahwa media interaktif berbasis articulate storyline 3 dinyatakan sangat layak untuk digunakan dan diuji cobakan kepada peserta didik dengan beberapa perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas media tersebut.

3. Implementasi media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar dilaksanakan dua kali uji coba di sekolah yang berbeda. Uji coba pertama dilaksanakan di SDN Panulisan 02 dengan jumlah 12 peserta didik. Hasil angket respon dari peserta didik pada uji coba pertama mendapatkan persentase sebesar 95,62% yang termasuk dalam kriteria sangat praktis. Meskipun memperoleh hasil yang sangat baik, akan tetapi terdapat beberapa kendala seperti sinyal internet yang kurang stabil, audio atau suara yang kurang terdengar jelas, serta adanya satu soal kuis yang pengaturan jawabannya keliru. Berdasarkan berbagai kendala yang ditemukan, peneliti melakukan sejumlah perbaikan untuk menyempurnakan media interaktif berbasis articulate storyline 3 agar menjadi lebih baik dan dapat digunakan dengan baik. Setelah melaksanakan uji coba pertama dan melakukan perbaikan, peneliti melanjutkan dengan uji coba kedua. Pelaksanaan uji coba kedua dilakukan di SDN 2 Kujangsari dengan melibatkan 29 peserta didik. Hasil angket respon peserta didik pada uji coba kedua menunjukkan persentase sebesar 97,19% yang termasuk dalam kriteria sangat praktis. Jika dibandingkan, hasil angket pada uji coba kedua tersebut jauh lebih baik daripada uji pertama, sebagaimana terlihat dari perbandingan kedua hasil angket respon peserta didik tersebut. Pada uji coba pertama dan uji coba kedua, peserta didik telah menunjukkan sikap kerjasama yang terlihat dari penggunaan media interaktif berbasis articulate storyline 3 yang digunakan secara bersama-sama dalam kelompok. Selain itu, peserta didik juga bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan kuis yang tersedia dalam media tersebut.
4. Media interaktif berbasis articulate storyline 3 yang dikembangkan telah melewati tahap validasi oleh para ahli serta mendapatkan respon baik dari

peserta didik melalui angket yang menunjukkan bahwa media interaktif yang telah dirancang dan dikembangkan sangat layak dan sangat praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Media interaktif berbasis articulate storyline 3 ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, karena dapat menumbuhkan sikap kerjasama peserta didik melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Meskipun demikian, media interaktif berbasis articulate storyline 3 ini masih memiliki keterbatasan, seperti ketergantungan pada perangkat digital dan koneksi internet. Kendala tersebut menjadi catatan penting untuk pengembang selanjutnya agar media interaktif dapat digunakan lebih optimal dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai pengembangan media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar yang telah dirancang dan dikembangkan memiliki beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar dinilai sebagai alat bantu pembelajaran yang sesuai dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Penggunaan media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi.
3. Media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar mampu menumbuhkan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran.
4. Media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar menjadi salah satu pilihan media yang efektif dalam menumbuhkan sikap kerjasama peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai pengembangan media interaktif berbasis articulate storyline 3 pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Penggunaan media interaktif berbasis articulate storyline 3 sebaiknya didukung dengan kesiapan fasilitas penunjang seperti laptop, handphone, tablet, dan chromebook, serta koneksi internet yang stabil.
2. Media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar diharapkan menjadi salah satu opsi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, baik dalam pembelajaran pendidikan Pancasila maupun dalam menumbuhkan sikap kerjasama peserta didik.
3. Pengembangan media interaktif berbasis articulate storyline 3 untuk menumbuhkan sikap kerjasama pada pembelajaran pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian berikutnya guna memperdalam pemahaman terkait pengembangan media pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas dengan materi konten yang berbeda, diterapkan pada mata pelajaran lain, serta dimanfaatkan untuk menumbuhkan karakter lain pada peserta didik.